

Artikel Laporan Magang

Faktor-faktor yang Memengaruhi Profitabilitas BUMD di Kabupaten Rembang

Fairus Amir^{a)}, Katiya Nahda

*Department of Management, Faculty of Business and Economics
Universitas Islam Indonesia, Sleman, Special Region of Yogyakarta
Indonesia*

^{a)}Corresponding author: 19311043@students.uii.ac.id

ABSTRAK

Penelitian magang ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang memengaruhi profitabilitas pada Badan Usaha Milik Daerah di Kabupaten Rembang. Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio: *current ratio*, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *return on equity*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *total sampling*, dengan cara mengambil seluruh BUMD yang ada di Kabupaten Rembang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan *total asset turnover* berpengaruh tidak signifikan positif terhadap profitabilitas. Secara simultan *current ratio*, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *current ratio*, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, *return on equity*, profitabilitas

PENDAHULUAN

Sekretariat daerah merupakan salah satu unsur dari pembantu pimpinan pemerintahan di tingkat daerah. Instansi ini dipimpin oleh sekretaris daerah. Secara umum tugas dari sekretaris daerah yaitu untuk membantu kepala daerah dalam penyusunan kebijakan dan pengkoordinasian dinas daerah dan lembaga teknis daerah.

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, sekretaris daerah juga memiliki tanggung jawab mengelola Badan Usaha Milik Daerah atau BUMD yang ada di Kabupaten Rembang. Terdapat total enam BUMD yang dimiliki oleh Kabupaten Rembang yaitu PT. Rembang Migas Energi, Perumda Banyumili, PT. Rembang Bangkit Sejahtera Jaya, PT. Aneka Perusahaan, PT BPR BKK Lasem, dan PT. BPR Bank Rembang.

Tujuan didirikannya BUMD yaitu untuk memberikan sumber pemasukan untuk menunjang pembangunan daerah, maka dari itu BUMD harus menghasilkan profitabilitas



agar tujuan pendirian BUMD dapat tercapai. Penilaian profitabilitas suatu perusahaan dapat bervariasi tergantung pada bagaimana pendapatan dan aset atau modalnya dibandingkan. Menurut Kasmir (2018), rasio profitabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba selama periode waktu tertentu.

Modal menjadi salah satu bagian penting yang dapat menunjang keberlangsungan perusahaan, selain itu *profit* yang maksimal juga dapat digunakan untuk keberlangsungan perusahaan dan hal itu menjadi salah satu prinsip dasar dalam berlangsungnya suatu perusahaan. Dengan melihat *return on equity*, pemberi modal dapat melihat nilai yang berhak mereka terima. Harjito dan Martono (2014) menjelaskan bahwa *return on equity* dapat diartikan sebagai tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dari modal yang dimiliki oleh pemilik. Terdapat beberapa rasio keuangan yang memungkinkan menjadi penyebab yang dapat memengaruhi keuntungan suatu perusahaan, yaitu *current ratio*, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover*.

Menurut penelitian terdahulu, Nurcahayani dan Daljono (2014) menjelaskan bahwa hubungan antara *current ratio* dan profitabilitas adalah positif, Aulia (2013) menemukan bahwa *debt to asset ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *return on equity*, Rosyadah, Suhadak dan Darminto (2013) *debt to equity ratio* memiliki hubungan positif dengan profitabilitas dan Pongrangga, Dzulkirom dan Saifi (2015) menemukan jika TATO mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat *return on equity* pada suatu perusahaan

Dalam penelitian kali ini terdapat beberapa permasalahan BUMD yang ditemukan, misalnya seperti nilai rasio yang ditunjukkan pada periode penelitian menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* mengalami naik turun selama periode penelitian.

Selain itu terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh BUMD di Kabupaten Rembang seperti permasalahan pemeliharaan dan penambahan aset yang membutuhkan biaya yang cukup besar namun kas perusahaan dan modal yang didapatkan tidak dapat menutup biaya operasional tersebut, lalu juga permasalahan keterbatasan sumber daya untuk bahan baku yang memengaruhi pendapatan dan biaya operasional perusahaan. Dalam situasi krisis yang diakibatkan pandemi kemarin terdapat BUMD yang mengalami penurunan pendapatan.

Oleh karena itu, tujuan dari pembuatan laporan magang ini adalah menganalisis pengaruh variabel *current ratio*, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* terhadap profitabilitas BUMD sesuai dengan kenyataan yang terjadi baik secara simultan ataupun secara parsial. Selain melakukan analisis penelitian ini juga bertujuan untuk memberi saran yang tepat untuk menanggapi permasalahan yang ada pada BUMD Kabupaten Rembang.

KAJIAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Landasan Teori

Trade Off Theory

Trade off theory menjelaskan bagaimana sebaiknya perusahaan menentukan proporsi utang dan ekuitas dalam struktur modalnya, dengan tujuan mencapai keseimbangan antara biaya dan manfaat yang dihasilkan dari pilihan tersebut. Menurut Susanti dan Agustin (2015) dalam menentukan struktur modal optimal, *trade-off theory* mempertimbangkan beberapa faktor, diantaranya: pajak, *agency cost*, dan *financial distress* dengan tetap mempertahankan perimbangan dan manfaat dari penggunaan utang.

Pengembangan Hipotesis

Current Ratio

Menurut Kasmir (2018), *current ratio* adalah sebuah ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo secara keseluruhan. Penelitian Kridasusila dan Rachmawati (2016) menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, (Nugroho, 2012; Bolek, 2013) menemukan jika *current ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun Nusbantoro (2011) menemukan jika *current ratio* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

H₁: Current ratio berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Debt to Assets Ratio

Menurut Hery (2018) *debt to assets ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset sebuah perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang sebuah perusahaan tersebut berpengaruh terhadap pembiayaan aset. (Aulia, 2013; Ritonga, Kertahadi dan Rahayu, 2014; Kurniawati, N.P dan Nuzula, 2015) menyatakan bahwa *debt to assets ratio* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, Namun Herdiani, Darminto dan NP (2013) menemukan bahwa *debt to asset ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

H₂: Debt to asset ratio berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Debt to Equity

Menurut Kasmir (2018), *debt to equity* adalah rasio yang digunakan untuk menilai proporsi utang perusahaan terhadap ekuitasnya. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total utang, termasuk utang lancar, dengan total ekuitas. (Barus dan Leliani, 2013; Rosyadah, Suhadak dan Darminto, 2013) menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* memiliki hubungan positif dengan profitabilitas. Namun Nurcahayani dan Daljono (2014) menemukan bahwa *debt to equity ratio* memiliki hubungan negatif dengan profitabilitas.

H₃: Debt to equity ratio berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

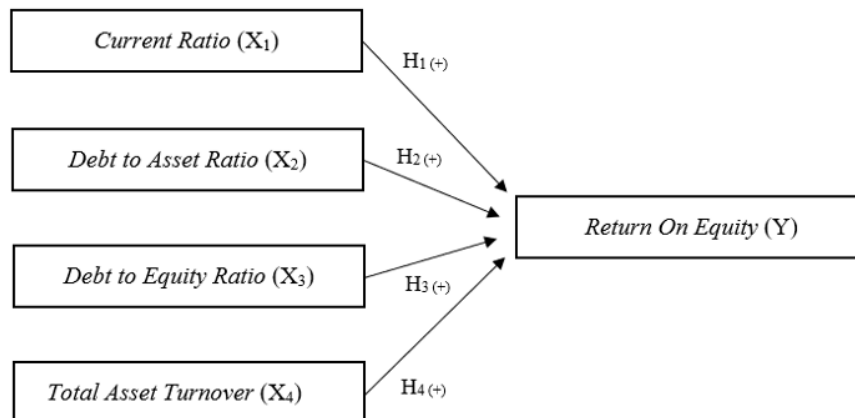
Total Assets Turnover

Menurut Kasmir (2018) menjelaskan bahwa *total assets turnover* merupakan rasio yang menunjukkan pengelolaan aktiva tentang pengukuran perputaran seluruh aset perusahaan, Pongrangga, Dzulkirom dan Saifi (2015) menemukan jika *total assets turnover* mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, Kamaliah, Akbar dan Kinanti (2009) yang menemukan jika *total assets turnover* kurang berpengaruh kuat terhadap profitabilitas.

H₄: Total asset turnover berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian yang dapat diusulkan adalah untuk mengevaluasi pengaruh beberapa rasio keuangan, yaitu *current ratio*, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover*, terhadap tingkat profitabilitas (*return on equity*) suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana rasio keuangan tersebut dapat memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Berikut merupakan kerangka berpikir dari penelitian kali ini:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Peneliti menggunakan seluruh sampel BUMD yang ada di Kabupaten Rembang, data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan BUMD Kabupaten Rembang tahun 2018 - 2022. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari data sekunder yang tersedia pada kantor sekretariat daerah Kabupaten Rembang. Penelitian ini menggunakan alat analisis utama yaitu regresi linear berganda yang diolah menggunakan *software* IBM SPSS Statistics.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan data rasio keuangan, tabel 1 menggambarkan objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk jumlah observasi (N), nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi (σ) dari masing-masing variabel.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Rasio Keuangan BUMD

	<i>Descriptive Statistics</i>				
	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
CR	30	0,460	399,373	103,49618	136,024042
DAR	30	0,011	1,670	0,40474	0,452369
DER	30	-2,492	10,152	2,64030	3,948563
TATO	30	0,042	2,180	0,67340	0,634906
ROE	30	-1,219	6,344	0,26220	1,202272
<i>Valid N (listwise)</i>	30				

Sumber: Olah Data (2023)

Dalam tabel 1., penelitian ini menggunakan data rasio *current ratio*, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover* dan *return on equity* pada tahun 2018-2022. Variabel *current ratio* menunjukkan nilai maksimum 399,373 oleh PT. BPR Bank Rembang di tahun 2021 serta nilai minimum sebesar 0,460 oleh PT. RME tahun 2018. Sementara nilai rata-rata *current ratio* pada BUMD di Kabupaten Rembang adalah sebesar 103,496 serta standar deviasinya 136,024.

Variabel *debt to asset ratio* menunjukkan nilai maksimum 1,670 pada PT. RME tahun 2019 dan nilai minimum sebesar 0,011 yang dimiliki juga oleh PT. RME tahun 2020. Sementara nilai rata-rata *debt to asset ratio* sebesar 0,404 serta standar deviasinya 0,452.

Variabel *debt to equity ratio* menunjukkan nilai maksimum 10,151 pada PT. BPR Bank Rembang tahun 2021 dan nilai minimum -2,491 pada PT. RME tahun 2019. Nilai rata-rata *debt to equity ratio* sebesar 2,640 serta standar deviasinya 3,948.

Variabel *total asset turnover* menunjukkan nilai maksimum sebesar 2,180 yang dimiliki perusahaan PT. RME di tahun 2020 serta nilai minimum sebesar 0,042 pada perusahaan PT. RME di tahun 2018. Sementara nilai rata-rata *total asset turnover* pada perusahaan BUMD di Kabupaten Rembang adalah sebesar 0,673 serta standar deviasi 0,634.

Variabel *return on equity* menunjukkan nilai maksimum sebesar 6,343 yang dimiliki oleh perusahaan PT. RME di tahun 2019 serta nilai minimum yang ada sebesar -1,219 pada perusahaan PT. RME di tahun 2018. Sementara nilai rata-rata *return on equity* pada perusahaan BUMD di Kabupaten Rembang adalah sebesar 0,262 serta standar deviasi 1,202.

Uji Asumsi Klasik

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat perbedaan variansi dari residual antar pengamatan yang berbeda. Sebaliknya, jika variansi residual antar pengamatan tetap sama, maka disebut sebagai Homoskedastisitas. Model regresi yang diinginkan adalah yang homoskedastisitas, artinya tidak terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 1. Hasil Uji Heterokedesitas Rasio Keuangan BUMD

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,309	0,131		2,359	0,026
1 CR	0,000	0,001	0,151	0,481	0,635
DAR	0,032	0,159	0,057	0,200	0,843
DER	-0,028	0,022	-0,442	-1,304	0,204
TATO	0,070	0,106	0,176	0,663	0,513

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Olah Data (2023)

Berdasarkan pada tabel 2, hasil uji Glejser seluruh variabel menunjukan lebih besar dari 0,05 (> 0,05). Demikian begitu data variabel *current ratio*, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* tidak terjadi permasalahan heterokedastisitas yang berarti data mempunyai kemiripan variansi dari residual.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengidentifikasi hubungan linear yang kuat antara variabel independen dalam model regresi linear berganda. Jika ditemukan hubungan yang kuat antara variabel independen, hal ini menandakan adanya masalah multikolinearitas yang dapat mengganggu hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas Rasio Keuangan BUMD

		<i>Coefficients^a</i>	
		<i>Collinearity Statistics</i>	
<i>Model</i>		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	CR	0,335	2,982
	DAR	0,409	2,448
	DER	0,287	3,484
	TATO	0,467	2,140

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Olah Data (2023)

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas di tabel 3., nilai tolerance dari seluruh variabel bernilai lebih besar dari 0,10 ($>0,10$) dan nilai VIF kurang dari 10,00 ($<10,00$). Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak terdapat permasalahan multikolinieritas dalam penelitian.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara residual pada suatu periode (t) dengan residual periode sebelumnya (t - 1) dalam model regresi linear. Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat pola ketergantungan antar kesalahan pengganggu dari waktu ke waktu.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

		<i>Runs Test</i>
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Test Value^a</i>		0,11895
<i>Cases < Test Value</i>		15
<i>Cases \geq Test Value</i>		15
<i>Total Cases</i>		30
<i>Number of Runs</i>		12
<i>Z</i>		-1,301
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,193

a. Median

Sumber: Olah Data (2023)

Berdasarkan hasil tabel 4, nilai dari uji *run test* yaitu 0,11895 dengan *asympt sig.* 0,193 terletak di atas signifikan 0,05 yang berarti hipotesis diterima sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat autokorelasi antara nilai residual.

Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah teknik statistik yang memodelkan hubungan antara variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen dengan tujuan memahami pengaruh dan arahnya.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	<i>Coefficients^a</i>				
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	-0,830	0,236		-3,516	0,002
CR	-0,001	0,001	-0,127	-1,070	0,295
1 DAR	3,669	0,287	1,381	12,800	0,000
DER	-0,256	0,039	-0,842	-6,545	0,000
TATO	0,595	0,191	0,314	3,116	0,005

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Olah Data (2023)

Menurut hasil uji regresi linear berganda yang ditunjukkan pada tabel 5, dapat diambil kesimpulan bahwa persamaan regresi menunjukkan keterangan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -0,830, menunjukkan bahwa jika variabel *current ratio*, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* dianggap konstan maka nilai *return on equity* bernilai negatif sebesar -0,830.
2. Variabel *current ratio* sebesar -0,001 menunjukkan bahwa apabila *current ratio* tidak mengalami peningkatan satuan serta variabel independen lainnya nilai tetap, maka *return on equity* mendapat penurunan sebanyak -0,001.
3. Variabel *debt to asset ratio* sebesar 3,669 menunjukkan bahwa apabila *debt to asset ratio* mengalami peningkatan satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap, maka *return on equity* akan mengalami kenaikan sebesar 3,669.
4. Variabel *debt to equity ratio* sebesar -0,256 menunjukkan bahwa apabila *debt to equity ratio* mengalami peningkatan satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap, maka *return on equity* akan mengalami penurunan sebesar -0,256.
5. Variabel *total asset turnover* sebesar 0,595 menunjukkan bahwa apabila *total asset turnover* mengalami peningkatan satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap, maka *return on equity* mendapat kenaikan sebanyak 0,595.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi memiliki tujuan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R²) berada dalam rentang antara 0 dan 1. Jika nilai R² rendah, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen menjadi terbatas. Sebaliknya, jika nilai R² mendekati 1, itu menandakan bahwa variabel independen hampir secara keseluruhan memberikan informasi yang diperlukan untuk menghitung variasi pada variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,939 ^a	0,881	0,862	0,446394

^a*Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR, DER*

Sumber: Olah Data (2023)

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel 6., diperoleh nilai R^2 (*adjusted r square*) adalah sebesar 0,862 atau 86,2%. Hasil ini memperlihatkan adanya 86,2% variasi *return on equity* bisa diterangkan oleh variabel independen yang digunakan, sedangkan sisanya 13,8% diterangkan oleh aspek lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F diperlukan agar dapat mengidentifikasi apakah dalam variabel *current ratio*, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* secara simultan berpengaruh terhadap variabel *return on equity* pada BUMD di Kabupaten Rembang 2018-2022. Hasil uji F bisa diketahui pada tabel di bawah.

Tabel 7. Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36,937	4	9,234	46,340	0,000 ^b
	Residual	4,982	25	0,199		
	Total	41,918	29			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR, DER

Sumber: Olah data (2023)

Tabel 7, di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi bernilai 0,000 yang berarti nilainya lebih kecil dibanding dengan tingkat $\alpha = 0,000$ ($0,000 < 0,05$) serta nilai F hitung sebesar 46,340 lebih besar daripada nilai *F-table* sebesar 2,743 ($46,340 > 2,743$). Berdasarkan hasil nilai signifikansi dan nilai F-hitung, dapat disimpulkan bahwa secara simultan *current ratio*, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return on equity* pada BUMD di Kabupaten Rembang pada tahun 2018-2022.

Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam variabel *current ratio*, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* secara individual terdapat pengaruh variabel ROE dengan demikian bisa diketahui besarnya t-hitung terhadap t-tabel melalui uji dua sisi. Berdasarkan tabel 5 diatas, maka interpretasi uji parsial menunjukkan bahwa:

1. Nilai *sig.* variabel *current ratio* lebih tinggi daripada *alpha* ($0,295 > 0,05$) dan dapat ditarik kesimpulan bahwa *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *return on equity* pada BUMD di Kabupaten Rembang 2018-2022.
2. Nilai *sig.* variabel *debt to asset ratio* lebih rendah daripada *alpha* ($0,000 > 0,05$) dan dapat ditarik kesimpulan bahwa *debt to asset ratio* secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap variabel *return on equity* pada BUMD di Kabupaten Rembang 2018-2022.
3. Nilai *sig.* variabel *debt to equity ratio* lebih rendah daripada *alpha* ($0,000 > 0,05$) dan dapat ditarik kesimpulan bahwa *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel *return on equity* pada BUMD di Kabupaten Rembang 2018-2022.
4. Nilai *sig.* variabel *total asset turnover* lebih rendah daripada *alpha* ($0,005 > 0,05$) dan dapat ditarik kesimpulan bahwa *total asset turnover* secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap variabel *return on equity* pada BUMD di Kabupaten Rembang 2018-2022.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Profitabilitas

Penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada BUMD di Kabupaten Rembang 2018-2022, nilai signifikansi variabel *current ratio* 0,295 menunjukkan tingkat nilai yang lebih besar dari tingkat sig. $\alpha = 0,05$ ($0,295 < 0,05$) serta nilai t-hitung adalah 2,060 yang lebih besar daripada nilai t-tabel adalah 1,070 ($2,060 > 1,070$). Sedangkan nilai koefisien regresi menunjukkan nilai sebesar -0,001 yang berarti apabila *current ratio* mengalami kenaikan satu-satuan maka akan menghasilkan profitabilitas turun sebesar -0,001.

Dalam permasalahan BUMD ini pihak yang dianggap sebagai investor BUMD adalah pemerintah, dimana berapapun nilai *current ratio* yang tertulis pemerintah akan tetap memberikan modal sesuai dengan rancangan anggaran yang telah disusun. Sehingga *current ratio* yang tinggi atau rendah mungkin menunjukkan masalah likuiditas atau efisiensi dalam mengelola aset lancar dan kewajiban jangka pendek namun dampaknya terhadap *return on equity* tidak selalu linier terhadap BUMD di Kabupaten Rembang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Arafah, Yetty dan Nurmatias (2021) dimana *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on equity*.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap Profitabilitas

Penelitian ini dapat membuktikan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas pada BUMD di Kabupaten Rembang 2018-2022, nilai signifikansi variabel *debt to asset ratio* adalah 0,013 menunjukkan tingkat nilai yang lebih rendah dari tingkat sig. $\alpha = 0,05$ ($0,019 < 0,05$) serta nilai t-hitung adalah 12,800 yang lebih besar daripada nilai t-tabel adalah 2,060 ($12,800 > 2,060$). Sedangkan nilai koefisien regresi menunjukkan sebesar 3,669 yang artinya apabila kenaikan satu-satuan *debt to asset ratio* akan menghasilkan profitabilitas naik sebesar 3,669.

Debt to asset ratio yang tinggi dapat menyebabkan ekuitas perusahaan lebih kecil karena aset banyak dibiayai oleh hutang. Dalam pelaksanaan kegiatan operasional BUMD terdapat beberapa BUMD yang menggunakan hutang untuk membiayai aset, seperti yang dilakukan salah satu BUMD pada saat kekurangan dana untuk melakukan penambahan fasilitas baru, sehingga BUMD harus mengambil utang agar proyek penambahan fasilitas tersebut berjalan lancar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ritonga, Kertahadi dan Rahayu, 2014).

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas pada BUMD di Kabupaten Rembang 2018-2022. Pada penelitian ini nilai signifikansi variabel *debt to equity ratio* adalah 0,000 menunjukkan tingkat nilai yang lebih rendah dari tingkat sig. $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$) serta nilai t-hitung adalah -6,545 yang lebih besar daripada nilai t-tabel adalah 2,060 ($-6,545 > 2,060$). Sedangkan nilai koefisien regresi menunjukkan koefisien negatif sebesar -0,256 yang artinya apabila kenaikan satu-satuan *debt to equity ratio* akan menghasilkan profitabilitas turun sebesar -0,256.

Ketika modal yang dimiliki tidak cukup untuk kegiatan usaha BUMD maka salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan mencari dana tambahan dari utang, sehingga otomatis dengan begitu BUMD juga harus membayar bunga atas utang tersebut. Jika penggunaan utang berlebihan menyebabkan biaya bunga yang tinggi dan laba yang rendah atau bahkan negatif, ROE dapat menurun secara signifikan. Penelitian ini sejalan dengan Nurcahayani dan

Daljono (2014) menemukan bahwa *debt to equity ratio* memiliki hubungan negatif dengan profitabilitas.

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa *total asset turnover* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas pada BUMD di Kabupaten Rembang 2018-2022. Pada penelitian ini nilai signifikansi variabel *total asset turnover* adalah 0,005 menunjukkan nilai yang lebih rendah dari tingkat sig. $\alpha = 0,05$ ($0,005 < 0,05$) serta nilai t-hitung adalah 3,116 yang lebih besar daripada nilai t-tabel adalah 2,060 ($3,116 > 2,060$). Sedangkan nilai koefisien regresi menunjukkan sebesar 0,595 yang artinya apabila kenaikan satu-satuan *total asset turnover* akan menghasilkan profitabilitas naik sebesar 0,595.

Laba bersih yang lebih tinggi akan meningkatkan *return on equity*. Dalam pelaksanaan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh BUMD menunjukkan apabila terdapat kenaikan asset maka pendapatan yang didapatkan seringkali juga meningkat. Seperti pada saat BUMD membangun fasilitas baru, BUMD tersebut dapat memaksimalkan ekuitas yang ada sehingga BUMD tersebut mampu meningkatkan profitabilitasnya. Penelitian ini sejalan dengan Pongrangga, Dzulkirom dan Saifi (2015) yang menemukan jika TATO mempunyai pengaruh yang signifikan.

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas

Penelitian ini secara garis besar sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Argananta dan Hidayat (2017). Variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan BUMD di Kabupaten Rembang 2018-2022. Manajer setiap BUMD harus mengawasi dengan cermat kegiatan operasional BUMD agar dapat meningkatkan tingkat keuntungan perusahaan.

Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang membuktikan nilai yang lebih kecil dibanding dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ ($0,000 < 0,05$) dan hasil nilai F hitung sebesar 3,539 yang lebih besar dari nilai F-tabel sebesar 2,68 ($3,539 > 2,68$). Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, didapatkan nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,862. Hal ini mengindikasikan bahwa 86,2% dari *return on equity* dapat dijelaskan oleh variabel independen, sementara itu sisanya sebesar 13,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

KETERBATASAN & IMPLIKASI MANAJERIAL

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel, agar informasi yang didapat bisa lebih lengkap dan akurat dan peneliti selanjutnya bisa menambahkan tahun penelitian sebab *time frame* penelitian ini hanya dilakukan selama 5 tahun saja. Penyertaan dan sumber modal cukup memengaruhi BUMD dalam usahanya untuk menghasilkan keuntungan. Selain itu faktor lain seperti bahan baku juga dapat berpengaruh dalam proses menghasilkan keuntungan.

Guna menaikkan tingkat profitabilitas BUMD di Kabupaten Rembang dapat meningkatkan profitabilitasnya dengan cara peningkatan penjualan, mengidentifikasi biaya dan mengurangi biaya yang tidak perlu, mengevaluasi ulang proses bisnis, berunding dengan pemasok, atau mencari alternatif yang lebih efisien dalam penggunaan sumber daya.

KESIMPULAN

Menurut pembahasan dan hasil analisis data yang sudah dijelaskan berdasarkan laporan keuangan BUMD di Kabupaten Rembang 2018-2022, dapat ditarik kesimpulan bahwa, berdasarkan dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan Uji F menunjukkan variabel *current ratio*, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas pada BUMD di Kabupaten Rembang 2018-2022.

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan Uji T diketahui bahwa *current ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas, *debt to asset ratio* memiliki pengaruh signifikan positif secara parsial terhadap profitabilitas, *debt to equity ratio* memiliki pengaruh signifikan negatif secara parsial terhadap profitabilitas, dan *total asset turnover* memiliki pengaruh signifikan positif pada profitabilitas pada BUMD di Kabupaten Rembang 2018-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Arafah, N., Yetty, F. dan Nurmatias (2021) "Analisis Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," in *KORELASI: Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. Jakarta: UPN Veteran Jakarta, hal. 1294–1306. Tersedia pada: <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/article/view/1098/828>.
- Argananta, R.J. dan Hidayat, I. (2017) "Analisis Pengaruh CR, DER, dan TATO terhadap ROE pada PT. Mustika Ratu Tbk," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(10), hal. 1–19. Tersedia pada: <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1915>.
- Aulia, M.S. (2013) "Pengaruh Financial Leverage terhadap EPS dan ROE pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 1(4), hal. 374–383. Tersedia pada: [https://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/11/eJournal Meiliana Stevani A \(11-26-13-04-03-29\).pdf](https://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/11/eJournal%20Meiliana%20Stevani%20A%20(11-26-13-04-03-29).pdf).
- Barus, A.C. dan Leliani (2013) "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(2), hal. 111–121. Tersedia pada: <https://doi.org/10.55601/jwem.v3i2.207>.
- Bolek, M. (2013) "Profitability as a liquidity and risk function basing on the new connect market in Poland," *European Scientific Journal*, 9(28), hal. 1–15.
- Harjito, D.A. dan Martono (2014) *Manajemen Keuangan*. 2 ed. Yogyakarta: Ekonisia.
- Herdiani, T., Darminto dan NP, M.W.E. (2013) "PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011," *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(1), hal. 1–8. Tersedia pada: <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/221>.
- Hery (2018) *Analisis Laporan Keuangan*. Integrated. Diedit oleh Adipramono. Jakarta: PT Grasindo.

- Kamaliah, Akbar, N. dan Kinanti, L. (2009) “Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Leverage Keuangan, Ukuran, dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Wholesale and Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Universitas Riau*, 17(3), hal. 10–23. Tersedia pada: <https://www.neliti.com/publications/8769/analisis-pengaruh-rasio-aktivitas-leverage-keuangan-ukuran-dan-umur-perusahaan-te#cite>.
- Kasmir (2018) *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Kridasusila, A. dan Rachmawati, W. (2016) “Analisis Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover dan Debt to Equity Ratio pada Perusahaan Otomotif dan Produk Komponennya pada Bursa Efek Indonesia (2010-2013),” *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 18(1), hal. 7–22. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26623/jdsb.v18i1.555>.
- Kurniawati, D., N.P, M.G.W.E. dan Nuzula, N.F. (2015) “PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Perusahaan Industri Kimia yang Listing di BEI Periode 2009-2013),” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 1(1), hal. 1–9. Tersedia pada: <https://www.neliti.com/publications/85295/pengaruh-financial-leverage-terhadap-profitabilitas-studi-pada-perusahaan-indust>.
- Nugroho, S.B. (2012) “ANALISIS PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk,” *Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis*, 1(2), hal. 381–392. Tersedia pada: <https://doi.org/10.14710/jiab.2012.864>.
- Nurchayani, R. dan Daljono (2014) “ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012),” *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(4), hal. 1–10. Tersedia pada: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/10197>.
- Nusbantoro, A.J. (2011) “ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG LISTED DI BURSA EFEK INDONESIA,” *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 9(1), hal. 23–40. Tersedia pada: <https://doi.org/10.19184/jauj.v9i1.1231>.
- Pongrangga, R.A., Dzulkhirom, M. dan Saifi, M. (2015) “PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014),” *Jurnal Administrasi Bisnis*, 25(2), hal. 1–8. Tersedia pada: <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1006>.
- Ritonga, M., Kertahadi dan Rahayu, S.M. (2014) “PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012),” *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(2), hal. 1–10. Tersedia pada: <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/382>.
- Rosyadah, F., Suhadak dan Darminto (2013) “PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 – 2011),” *Jurnal Administrasi Bisnis*, 3(2), hal. 1–11. Tersedia pada:

<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/136>.

Susanti, Y. dan Agustin, S. (2015) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Food And Beverages,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 4(4), hal. 1–15. Tersedia pada: <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3347>.